

ABSTRAK

Mokhsan Sholeh Effendy. 2026. *Implementasi Pembelajaran Etnosains Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDN Klagenserut 01 Madiun*. Tesis. Madiun:Program Studi Magister Pendidikan Dasar. Sekolah Pascasarjana, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Supri Wahyudi Utomo, M.Pd., (II) Dr. Ivayuni Listiani, M.Pd.

Kata Kunci: Implementasi, Etnosains, IPAS

Proses pembelajaran etnosains harus dilaksanakan dengan menyediakan situasi belajar yang konkret agar peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang nyata dan bermakna. Pendekatan ini mengaitkan konsep-konsep IPAS dengan konteks budaya lokal, sehingga memudahkan siswa memahami materi secara kontekstual. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran etnosains pada mata pelajaran IPAS kelas V di SDN Klagenserut 01, termasuk kendala yang dihadapi, solusi yang diterapkan, serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data yang digunakan adalah hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah format observasi dan wawancara. Analisis dilakukan dengan menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif model interaktif melalui langkah *data collection*, *data condensation*, *data display*, dan *conclusions: drawing/verifying*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran etnosains berjalan efektif melalui tahapan pembelajaran yang terstruktur mulai dari eksplorasi kearifan lokal hingga penyampaian hasil. Guru berperan sebagai fasilitator dalam mengaitkan materi IPAS dengan praktik budaya lokal seperti batik Sewulan, kegiatan pasar tradisional, dan pemanfaatan tanaman herbal. Siswa menunjukkan keterlibatan aktif dalam kegiatan belajar dan mampu menghubungkan konsep ilmiah dengan pengalaman sehari-hari. Evaluasi pembelajaran menunjukkan peningkatan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis siswa dibandingkan kondisi sebelum implementasi. Penelitian ini berkontribusi terhadap bidang keilmuan pendidikan, khususnya dalam pengembangan model pembelajaran kontekstual berbasis kearifan lokal, serta mendukung integrasi etnosains dalam pembelajaran IPAS sebagai pendekatan yang memperkuat relevansi materi, karakter siswa, dan penguatan profil pelajar Pancasila.

ABSTRAK

Mokhsan Sholeh Effendy. 2026. *Implementation of Ethnoscience-Based Learning in the IPAS Subject for Grade V at SDN Klagenserut 01, Madiun.* Master's Thesis. Madiun: Master's Program in Primary Education, Graduate School, PGRI University of Madiun. Supervisors: (I) Dr. Supri Wahyudi Utomo, M.Pd.; (II) Dr. Ivayuni Listiani, M.Pd.

Keywords :: implementation, ethnoscience, IPAS

The ethnoscience-based learning process should be implemented by providing concrete learning situations so that students gain meaningful learning experiences. This approach connects IPAS concepts with local cultural contexts, thereby facilitating students' understanding of the material in a contextual manner. Therefore, this study aims to describe the implementation of ethnoscience-based learning in the IPAS subject at SDN Klagenserut V, to analyze students' learning activities, and to examine its impact on students' learning outcomes. This research employed a qualitative approach with a case study design. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The research instruments consisted of observation and interview formats. Data analysis applied a descriptive qualitative model using an interactive analysis process through the stages of data collection, data condensation, data display, and drawing conclusions/verification. The results show that the implementation of ethnoscience-based learning successfully presented structured learning stages, starting from the exploration of local wisdom to the delivery of learning outcomes. The teacher acted as a facilitator in linking IPAS material with local cultural practices, such as rice field ecosystems, traditional agricultural activities, and the use of herbal plants. Students demonstrated active engagement in learning activities and were able to connect scientific concepts with everyday experiences. Evaluation results indicated an improvement in students' conceptual understanding and learning outcomes. This study contributes to the field of education, particularly in the development of contextual learning models based on local wisdom, and supports the integration of ethnoscience in IPAS learning to enhance material relevance, student character development, and the strengthening of the Pancasila Student Profile.